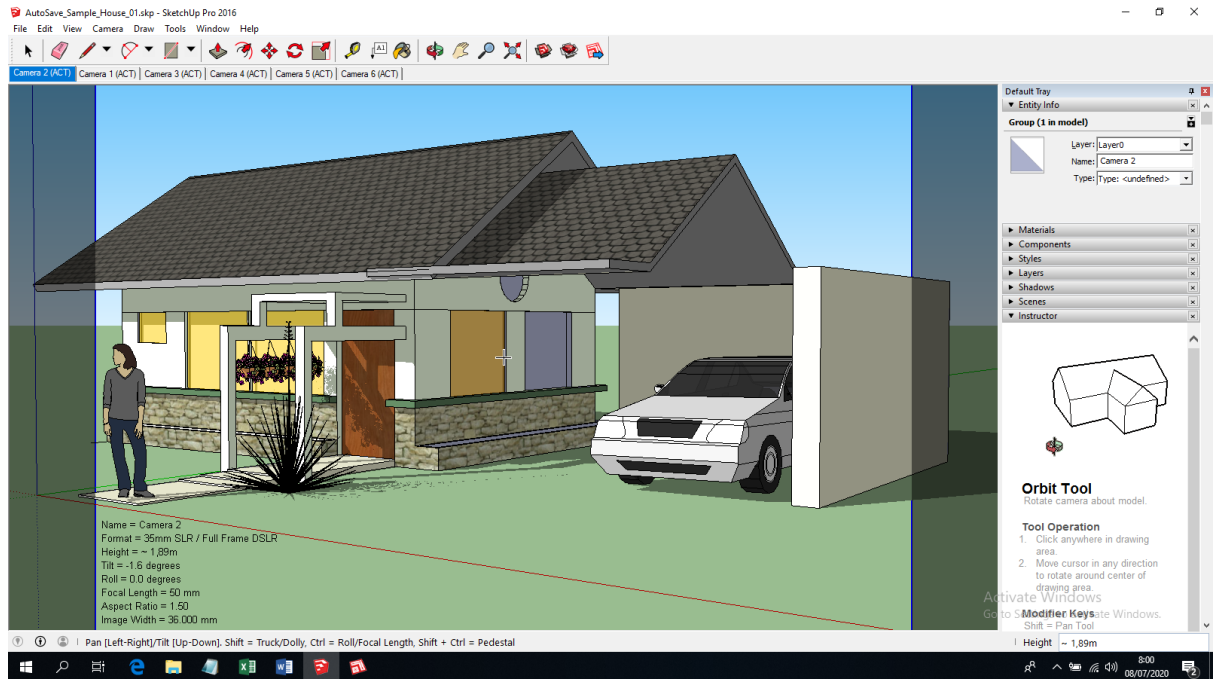
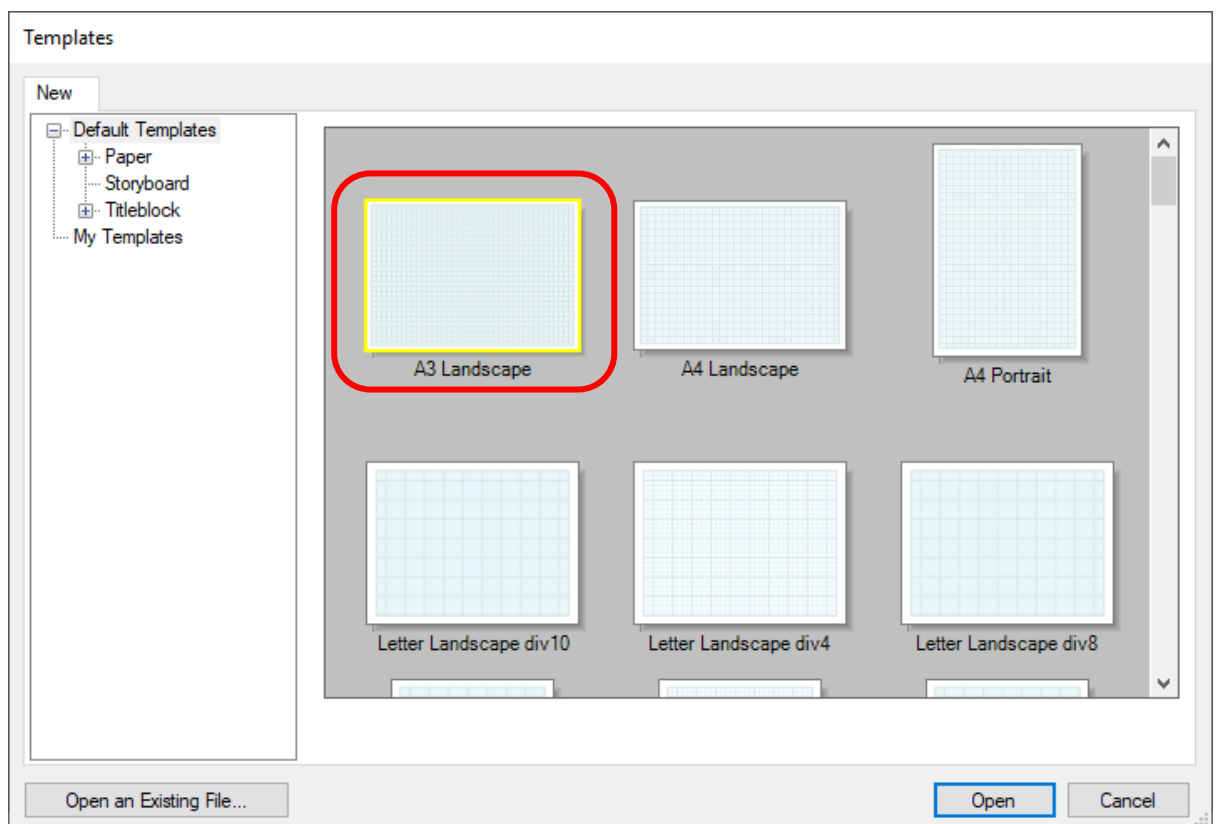


Layout adalah aplikasi tersendiri yang terpisah dari Sketchup, sehingga untuk membuat gambar Layout kita harus menjalankan aplikasi yang berbeda. Namun, aplikasi ini sejak awal sudah terintegrasi dengan baik sehingga kita bisa langsung membuat Layout dari tampilan gambar 3Dimensi yang sedang kita olah di Sketchup.

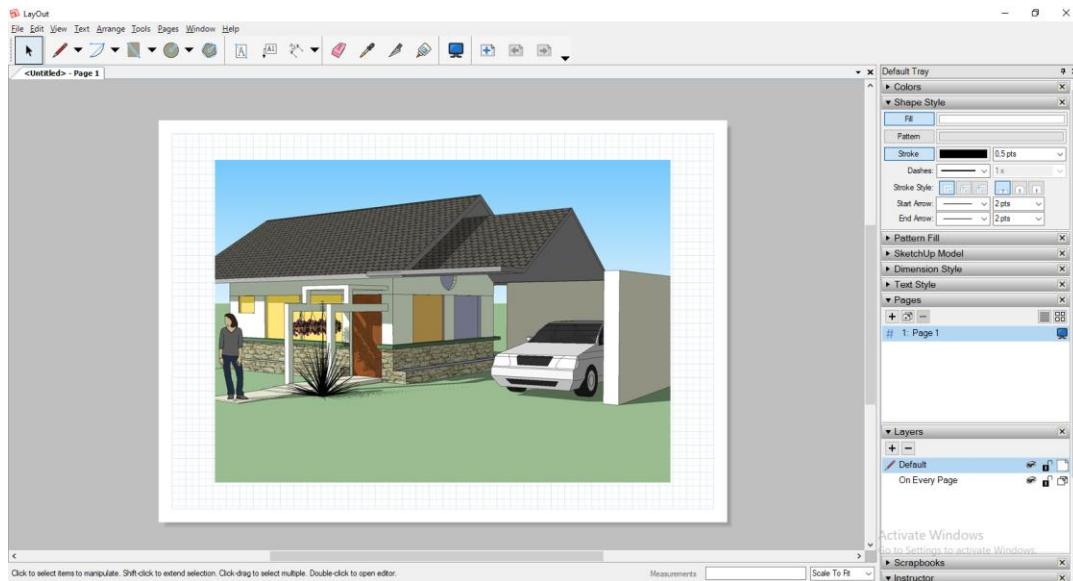
- TOMY HENDARMAN



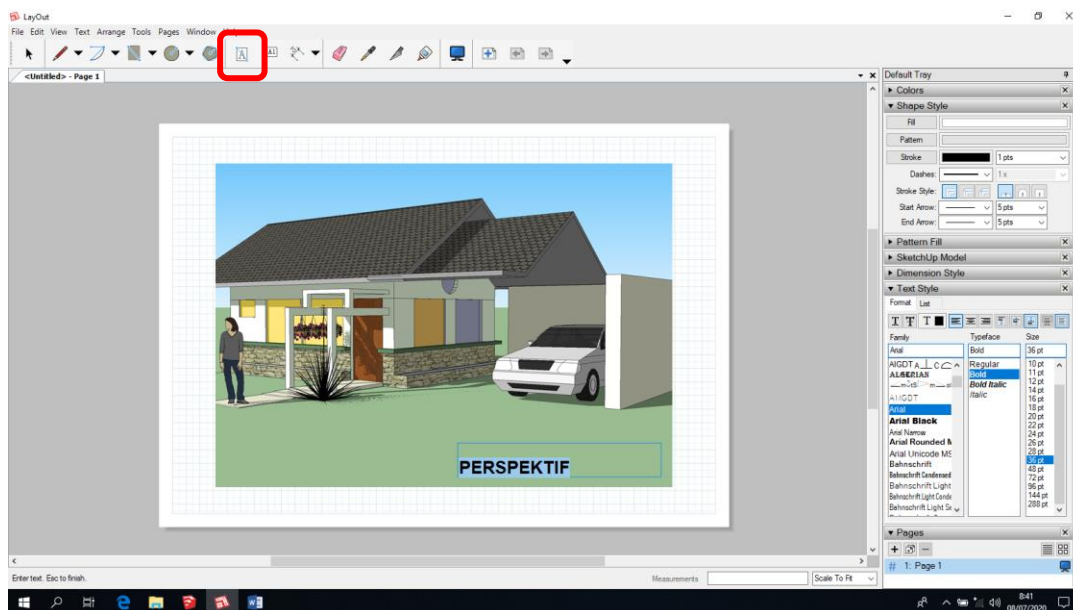
2. Klik pada tombol Layout yang berada di deretan Standard Toolbars paling kanan.
3. Aplikasi Layout akan dijalankan dan langsung masuk ke Template yang bisa kita pilih. Tentukan ukuran kertas yang akan kita gunakan, dan sesuaikan template tersebut dengan kebutuhan. Misalnya Template: Traditional, ukuran kertas A3 Landscape.



4. Berikutnya kita akan mendapatkan tampilan kertas A3 yang telah dilengkapi dengan gambar pada tampilan terakhir.

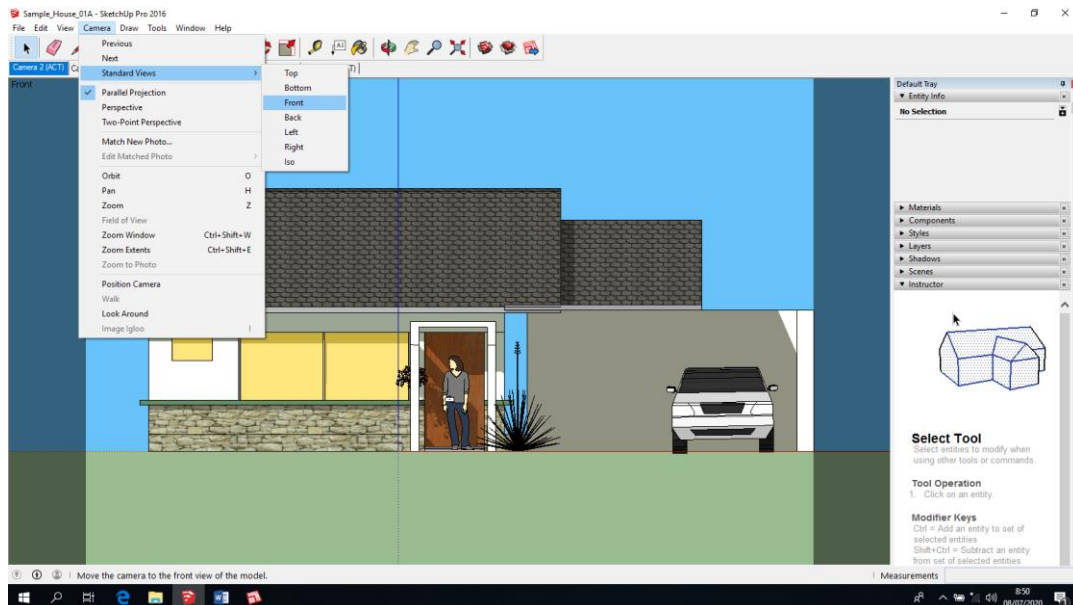


5. Untuk membuat judul, kita bisa menggunakan Text Tool yang ada di Toolbar, kemudian ketikkan judulnya di area kosong pada kertas, dan atur property teks pada panel Text Style. Misalnya font: Arial, Bold, 36px.

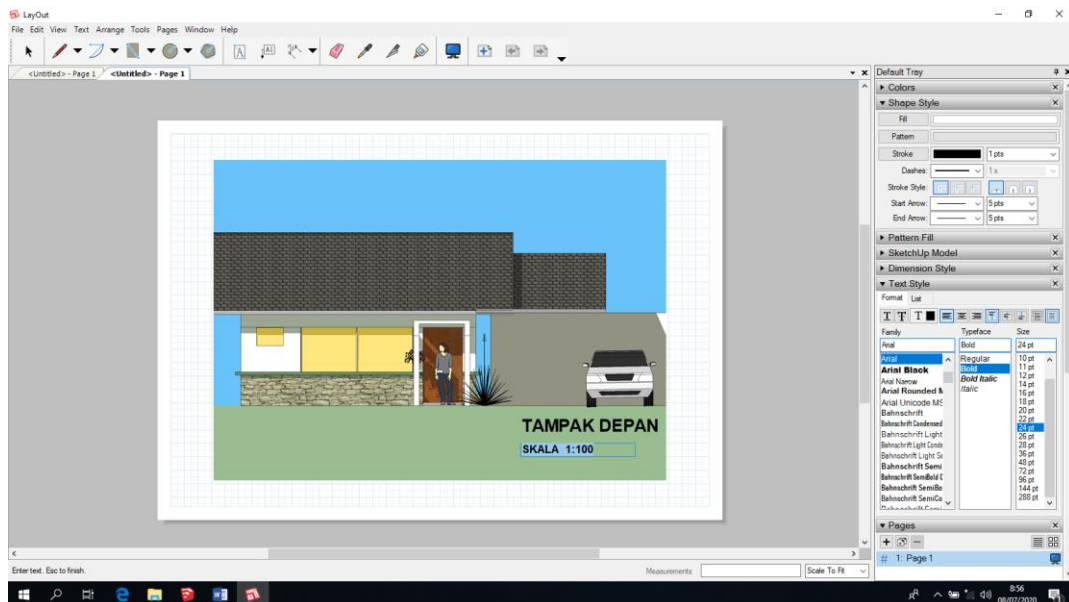


6. Selanjutnya, dengan cara yang hampir sama, kita bisa membuat beberapa halaman lagi untuk menampilkan desain Tampak Depan, Tampak Samping, Tampak Belakang, dan seterusnya.

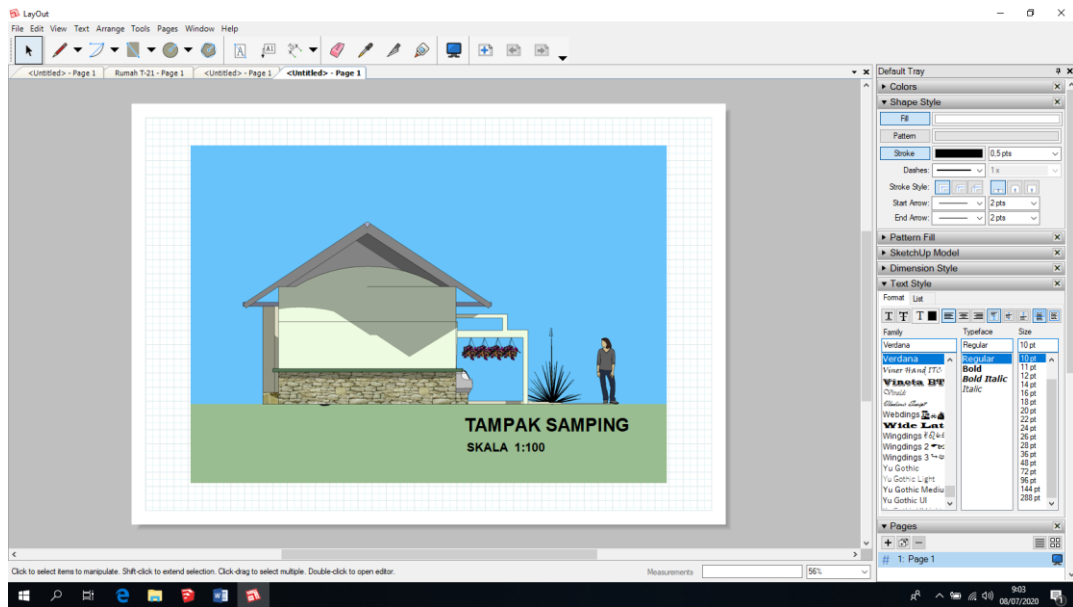
7. Kembali ke Sketchup, ubah tampilan perspektif menjadi Tampak depan dengan mengubah camera. Menu: **Camera > Parallel Projection**, kemudian masuk lagi ke menu: **Camera > Standard Views > Front**



8. Klik tombol Layout dan simpan gambar jika diminta.
9. Tampilan berikutnya akan memperlihatkan gambar Tampak Depan tersebut pada kertas ukuran A3.
10. Tambahkan judul gambar: TAMPAK DEPAN dan SKALA 1 : 100 di bawahnya.



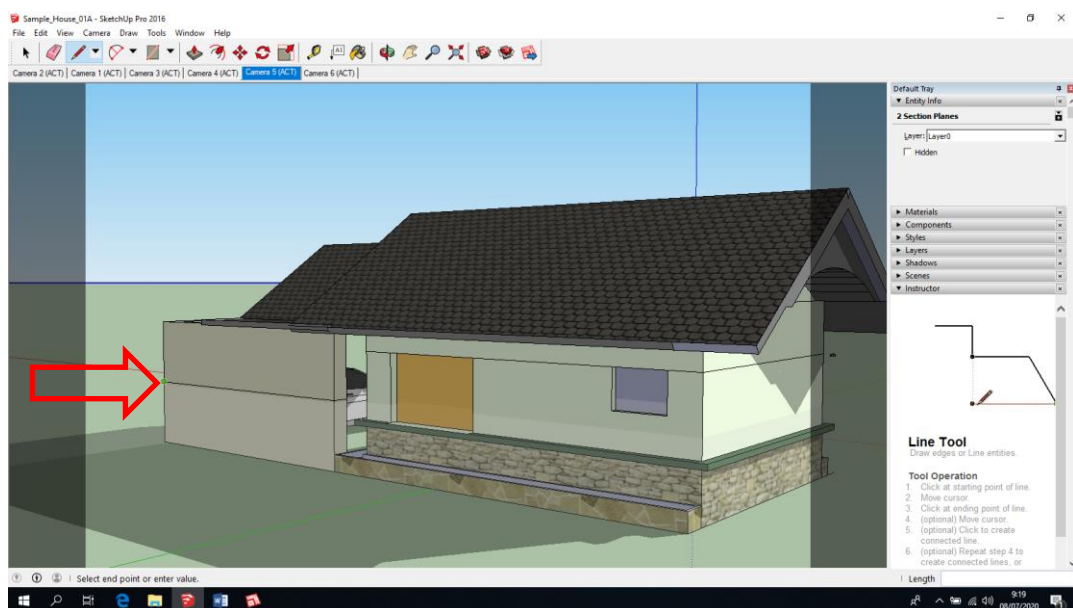
11. Lanjutkan dengan Tampak Samping sebagai berikut:



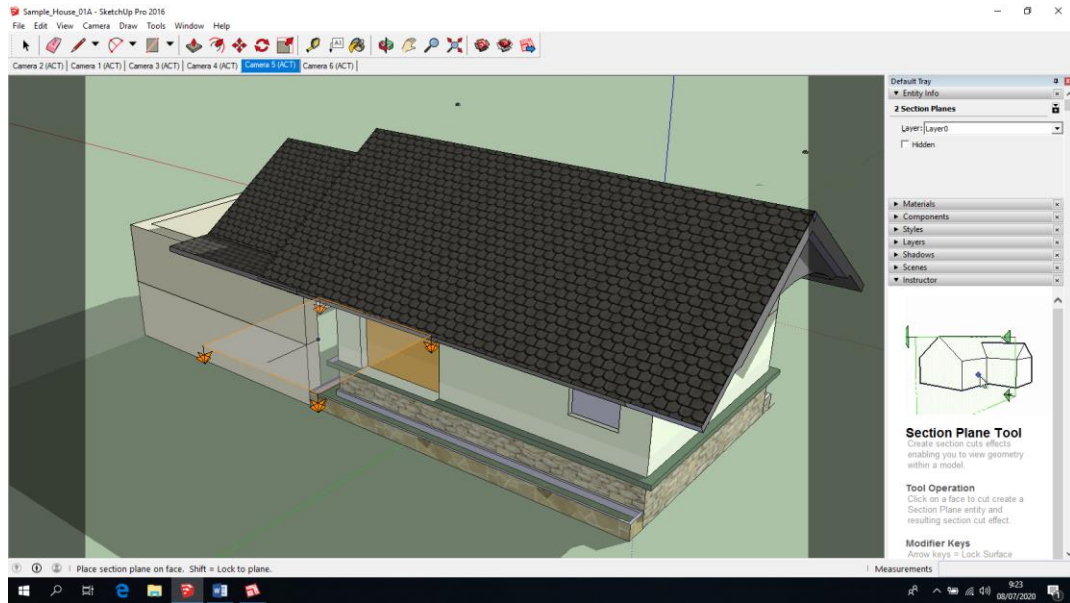
Section Plane

Khusus untuk gambar DENAH, tentu tidak mungkin kita menampilkannya dalam bentuk TAMPAK ATAS, mengingat keberadaan atap akan menutupi hampir seluruh dinding di bawahnya. Untuk itu, kita harus menggunakan Tools: **Section Plane** untuk memotong dinding sehingga yang ditampilkan adalah bagian tengah-tengah dinding ke bawah, sedangkan bagian atap tidak akan terlihat karena telah terpotong oleh bidang Section Plane tersebut.

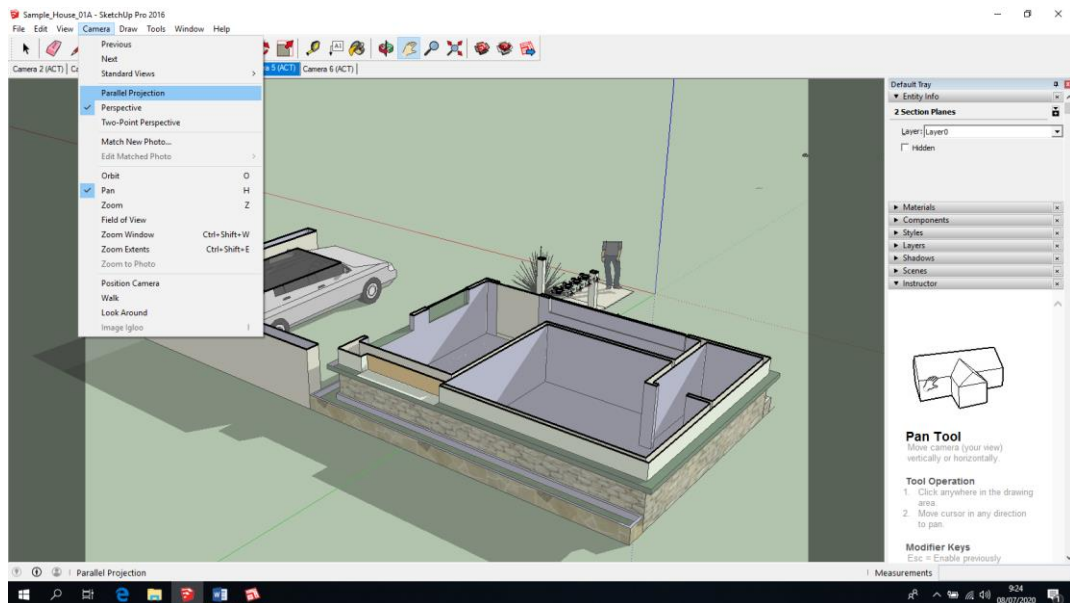
12. Buat garis horizontal dengan Line Tool di tengah-tengah dinding.



13. Kemudian, buat Section Plane dengan menggunakan garis bantu yang telah kita buat sebelumnya. Arahkan agar Section Plane berada pada posisi Horizontal.

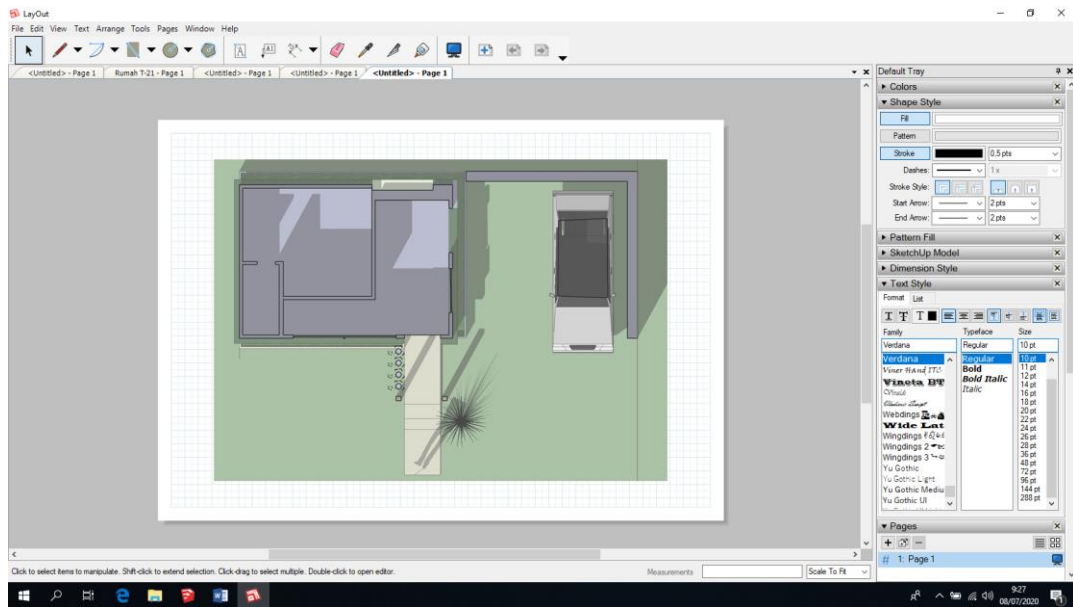


14. Klik tombol Mouse ketika Section Plane sudah dalam posisi Horizontal.
15. Gambar atap akan terpotong oleh Section Plane sehingga tidak tampak lagi. Selanjutnya arahkan view ke Parallel Projection.

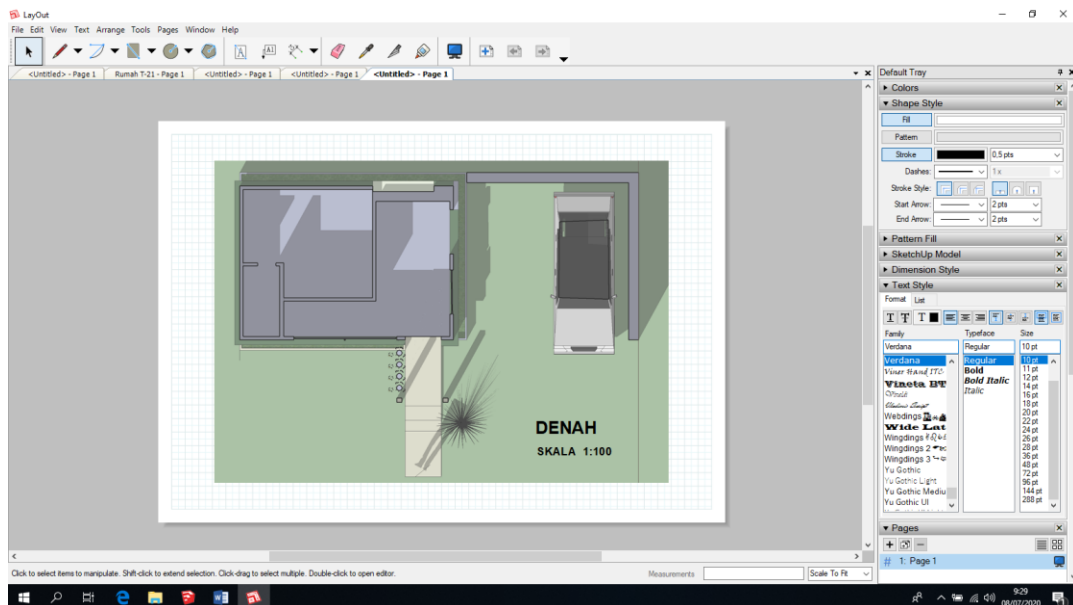


16. Putar view ke arah Top View.

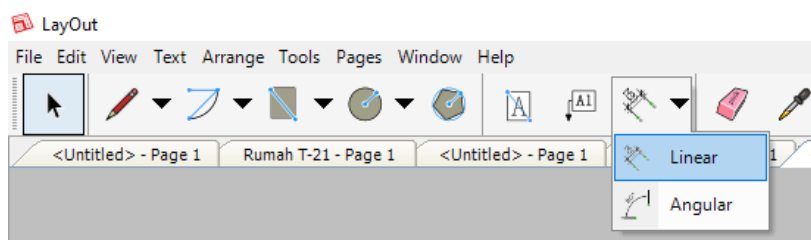
17. Save gambar kerja, kemudian klik tombol Layout.



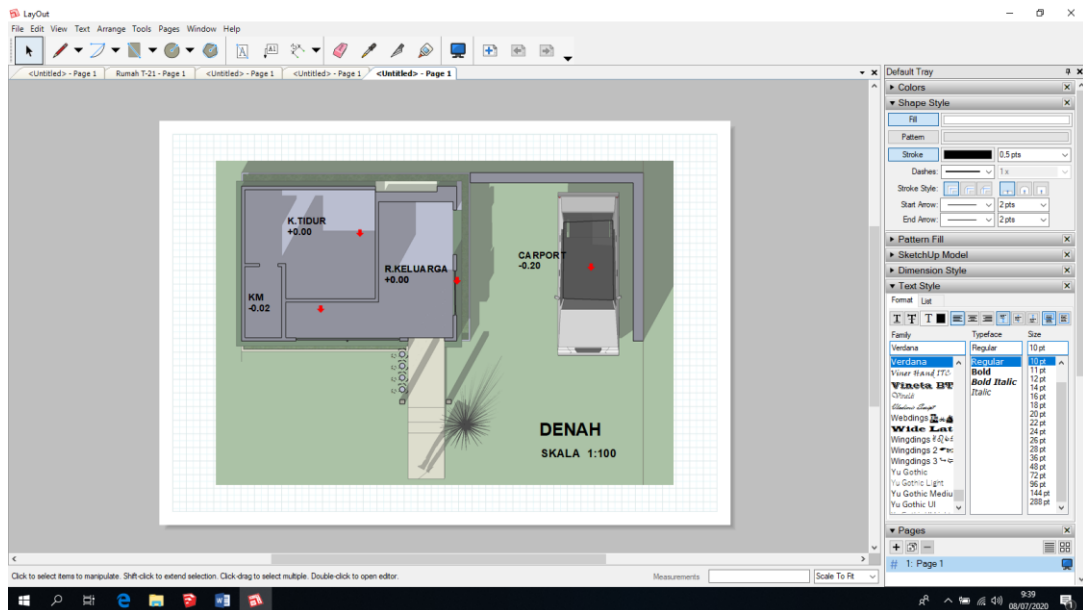
18. Seperti pada gambar Perspektif dan Tampak, ketikkan judul gambar dan skala gambar:



19. Khusus untuk Dimension, kita bisa menggunakan **Dimensions: Linear** untuk membuat gambar pengukur ruang.



20. Selanjutnya, dengan menggunakan Text Tool kita bisa melengkapi gambar dengan menambahkan keterangan gambar seperti nama ruang, ukuran ruang, posisi ketinggian lantai di atas tanah, dan hal-hal penting lainnya.

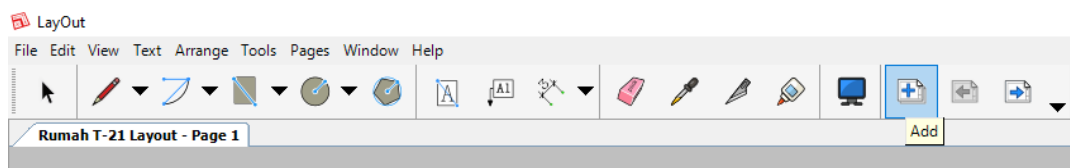


Dengan menggunakan Tools yang ada di Layout, kita bisa membuat banyak keterangan lainnya. Selain itu, gambar kerja yang telah kita buat juga bisa ditambahkan dengan bagian KOP GAMBAR yang biasanya dilengkapi dengan nama perusahaan, nama klien, alamat klien, dan seterusnya.

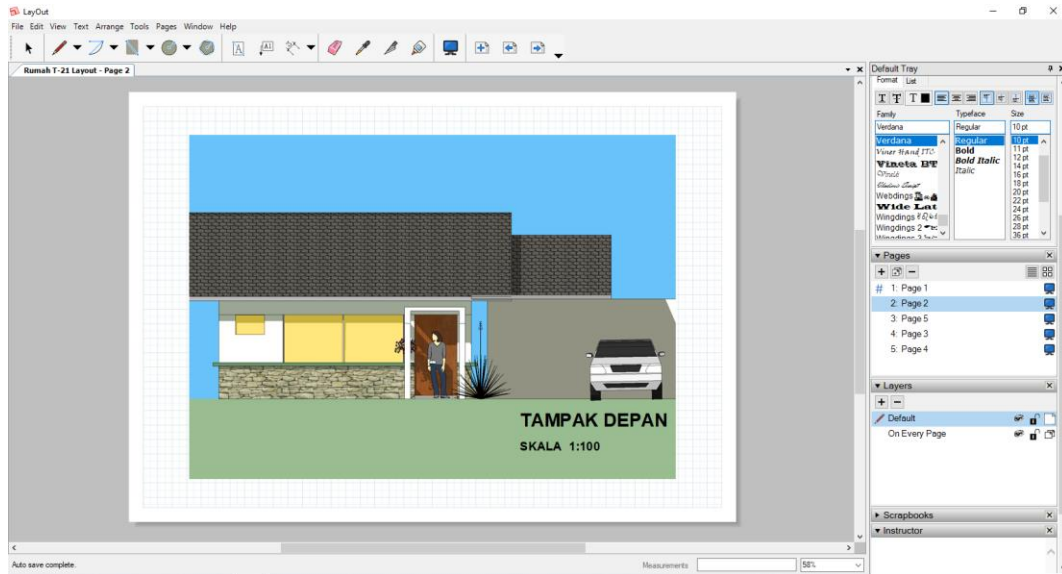
Mengatur Halaman

Setelah kita bisa membuat halaman yang berisi gambar, maka berikutnya kita akan mengorganisasikan halaman-halaman yang telah kita buat menjadi satu file yang terdiri atas banyak halaman. Setiap halaman yang telah kita buat dapat disimpan ke dalam file-file yang terpisah, akan tetapi lebih baik apabila kita tempatkan ke dalam satu file sebagai berikut:

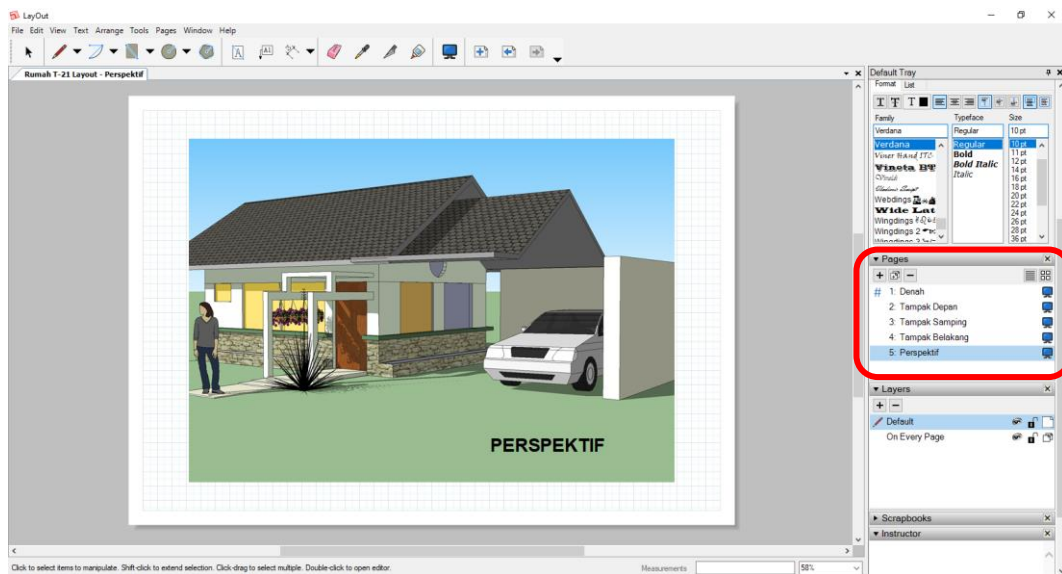
1. Untuk menambah halaman baru, klik tombol Add pada Toolbars.



2. Pada halaman baru kita bisa menempatkan gambar yang sebelumnya terpisah. Copy dan Paste gambar tampak depan dan tempatkan di halaman 2 tersebut.



3. Dengan cara seperti di atas, kita dapat menyiapkan beberapa halaman yang berbeda-beda sesuai dengan gambar yang telah kita buat: denah, tampak depan, tampak samping, tampak belakang, potongan, dan sebagainya.
4. Ganti nama masing-masing lembar gambar sesuai dengan isi gambar di halaman tersebut sehingga akan mudah untuk dibaca.



Simpan file tersebut dalam bentuk file layout. Dengan adanya panel “Pages” kita bisa membuka masing-masing halaman dengan mudah.